

Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu			
Profil Sinta : <a href="https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5986560">https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5986560</a>			
<b>A</b>	Identitas Karya Ilmiah		
1	Judul : First-Line Anti-Tuberculosis Drug Resistance Pattern		
2	Nama Penulis : Ayurveda Zaynabila Heriqbaldi, Rebekah Juniati Setiabudi*, <b>Resti Yudhawati</b>		
3	Nama Jurnal : Jurnal Respirasi		
<b>B</b>	Peng-index : terindeks SINTA 2, diterbitkan oleh Department of Pulmonology & Respiratory Medicine, Faculty of Medicine Universitas Airlangga/Dr. Soetomo General Hospital, Surabaya, Coverage: dari 2019 sampai sekarang		
<b>C</b>	<table border="1"> <tr> <td>Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah</td> <td> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Artikel ini merupakan penelitian deskriptif dan studi retrospektif periode 2017-2019 yang membahas tentang identifikasi pola resistensi pengobatan first line anti tuberkulosis.</li> <li>2. Artikel ini berhasil membuktikan bahwa tingkat insiden resistensi paling tinggi adalah terhadap rifampicin dan pola resistensi paling umum adalah kombinasi isoniazid-rifampicin.</li> <li>3. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu Spesialis Pulmonologi dan Ilmu Kedokteran Respirasi.</li> <li>4. Tidak ada keterkaitan dengan naskah Disertasi pengusul yang berjudul: Mekanisme Imunoregulasi dan Regenerasi Kerusakan Epitel Alveolar Setelah Pemberian <i>Bone Marrow Derived Mesenchymal Stem Cell</i> Pada <i>Acute Respiratory Distress Syndrome</i> Akibat Virus <i>Highly Pathogenic Avian Influenza H5N1</i>.</li> </ol> </td> </tr> </table>	Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Artikel ini merupakan penelitian deskriptif dan studi retrospektif periode 2017-2019 yang membahas tentang identifikasi pola resistensi pengobatan first line anti tuberkulosis.</li> <li>2. Artikel ini berhasil membuktikan bahwa tingkat insiden resistensi paling tinggi adalah terhadap rifampicin dan pola resistensi paling umum adalah kombinasi isoniazid-rifampicin.</li> <li>3. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu Spesialis Pulmonologi dan Ilmu Kedokteran Respirasi.</li> <li>4. Tidak ada keterkaitan dengan naskah Disertasi pengusul yang berjudul: Mekanisme Imunoregulasi dan Regenerasi Kerusakan Epitel Alveolar Setelah Pemberian <i>Bone Marrow Derived Mesenchymal Stem Cell</i> Pada <i>Acute Respiratory Distress Syndrome</i> Akibat Virus <i>Highly Pathogenic Avian Influenza H5N1</i>.</li> </ol>
Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Artikel ini merupakan penelitian deskriptif dan studi retrospektif periode 2017-2019 yang membahas tentang identifikasi pola resistensi pengobatan first line anti tuberkulosis.</li> <li>2. Artikel ini berhasil membuktikan bahwa tingkat insiden resistensi paling tinggi adalah terhadap rifampicin dan pola resistensi paling umum adalah kombinasi isoniazid-rifampicin.</li> <li>3. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu Spesialis Pulmonologi dan Ilmu Kedokteran Respirasi.</li> <li>4. Tidak ada keterkaitan dengan naskah Disertasi pengusul yang berjudul: Mekanisme Imunoregulasi dan Regenerasi Kerusakan Epitel Alveolar Setelah Pemberian <i>Bone Marrow Derived Mesenchymal Stem Cell</i> Pada <i>Acute Respiratory Distress Syndrome</i> Akibat Virus <i>Highly Pathogenic Avian Influenza H5N1</i>.</li> </ol>		
<b>D</b>	<table border="1"> <tr> <td>Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan</td> <td> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alamat Web Jurnal : <a href="https://e-journal.unair.ac.id/JR/article/view/28630">https://e-journal.unair.ac.id/JR/article/view/28630</a></li> <li>2. Kebenaran ISSN/ISBN : 2407-0831, 2621-8372</li> <li>3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : tidak masuk predatory journal</li> <li>4. Syarat komposisi Editor Board : editorial member berasal dari 3 negara</li> <li>5. Syarat kontributor penulis artikel : Penulis anggota</li> <li>6. Keberkalaan penerbitan : 3 terbitan per tahun</li> <li>7. Subjek area dan katagori jurnal : Pulmonology and Respiratory Medicine</li> </ol> </td> </tr> </table>	Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alamat Web Jurnal : <a href="https://e-journal.unair.ac.id/JR/article/view/28630">https://e-journal.unair.ac.id/JR/article/view/28630</a></li> <li>2. Kebenaran ISSN/ISBN : 2407-0831, 2621-8372</li> <li>3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : tidak masuk predatory journal</li> <li>4. Syarat komposisi Editor Board : editorial member berasal dari 3 negara</li> <li>5. Syarat kontributor penulis artikel : Penulis anggota</li> <li>6. Keberkalaan penerbitan : 3 terbitan per tahun</li> <li>7. Subjek area dan katagori jurnal : Pulmonology and Respiratory Medicine</li> </ol>
Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alamat Web Jurnal : <a href="https://e-journal.unair.ac.id/JR/article/view/28630">https://e-journal.unair.ac.id/JR/article/view/28630</a></li> <li>2. Kebenaran ISSN/ISBN : 2407-0831, 2621-8372</li> <li>3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : tidak masuk predatory journal</li> <li>4. Syarat komposisi Editor Board : editorial member berasal dari 3 negara</li> <li>5. Syarat kontributor penulis artikel : Penulis anggota</li> <li>6. Keberkalaan penerbitan : 3 terbitan per tahun</li> <li>7. Subjek area dan katagori jurnal : Pulmonology and Respiratory Medicine</li> </ol>		
<b>E</b>	<table border="1"> <tr> <td>Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik</td> <td> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 10%, Primary Source tidak lebih dari 3% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.</li> <li>2. Fabrikasi : Tidak ada</li> <li>3. Falsifikasi : Tidak ada</li> <li>4. Praktek kepalsuan : Tidak ada</li> </ol> </td> </tr> </table>	Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 10%, Primary Source tidak lebih dari 3% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.</li> <li>2. Fabrikasi : Tidak ada</li> <li>3. Falsifikasi : Tidak ada</li> <li>4. Praktek kepalsuan : Tidak ada</li> </ol>
Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 10%, Primary Source tidak lebih dari 3% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.</li> <li>2. Fabrikasi : Tidak ada</li> <li>3. Falsifikasi : Tidak ada</li> <li>4. Praktek kepalsuan : Tidak ada</li> </ol>		
Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60% )			
Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%/ 50% )			
<b>(15,00 x 20%) = 3,00</b>			
Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya			